

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI SMPIT DARUL FIKRI MAKASSAR

Lulu Angraeni¹, Hasan², Sri Hastuti³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: lulu.angrn@gmail.com¹, hasan@unm.ac.id², sri.hastuti@unm.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan teknologi informasi dalam manajemen rekrutmen peserta didik di SMPIT Darul Fikri Makassar dengan menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, operator sekolah, serta siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemanfaatan teknologi informasi dalam proses rekrutmen meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data, terutama melalui penggunaan sistem pendaftaran online; (2) peralihan dari sistem manual ke digital berdampak pada penghematan anggaran cetak dan transportasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas; (3) pengguna, termasuk panitia dan orang tua, merasakan kemudahan dalam mengakses dan mengoperasikan sistem berkat desain antarmuka yang sederhana; dan (4) ketersediaan panduan penggunaan dengan bahasa yang mudah dipahami membantu meningkatkan pemahaman pengguna serta meminimalkan kesalahan input data. Secara keseluruhan, penerapan teknologi informasi terbukti mendukung efektivitas proses rekrutmen dan memberikan pengalaman layanan yang lebih optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Manajemen Rekrutmen.

Abstract: This study aims to provide a comprehensive overview of the application of information technology in student recruitment management at SMPIT Darul Fikri Makassar using the Technology Acceptance Model (TAM) framework. This study employed a descriptive qualitative approach with data sources including the principal, vice principal for student affairs, school operators, and students. Data were collected through interviews and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was tested through triangulation. The results indicate that: (1) the use of information technology in the recruitment process improves the efficiency and accuracy of data management, particularly through the use of an online registration system; (2) the transition from a manual to a digital system results in savings in printing and transportation costs, as well as increased transparency and accountability; (3) users, including committee members and parents, find the system easy to access and operate thanks to its simple interface design; and (4) the availability of user guides in easy-to-understand language helps improve user understanding and minimize data input errors. Overall, the implementation of information technology has been proven to support the effectiveness of the recruitment process and provide a more optimal service experience for all stakeholders.

Keywords: Information Technology, Recruitment Management.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan individu, terutama di era modern saat ini yang penuh dengan tantangan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kesempatan yang adil bagi semua calon peserta didik, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan regulasi yang mengatur proses penerimaan siswa baru di berbagai jenjang pendidikan.

Manajemen peserta didik mencakup perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang membantu siswa mencapai tujuan pendidikan, serta membutuhkan dukungan dari administrasi lain seperti personalia, kurikulum, sarana prasarana, organisasi, dan hubungan masyarakat. Di era globalisasi, pengelolaan administrasi kesiswaan perlu memanfaatkan teknologi digital agar layanan menjadi lebih efektif, praktis, dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. (Wajo, 2026)

Manajemen Peserta Didik adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan masalah kesiswaan di sekolah. Proses ini dimulai dari rekrutmen siswa, pencatatan siswa baru, hingga pelaksanaan seleksi untuk siswa baru berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan (Rizqi Maulita, 2023). Dikarenakan manajemen peserta didik dapat membantu berjalannya proses pendidikan maka diharapkan manajemen peserta didik dapat berjalan secara efektif dan kinerjanya dapat optimal. (Dwidianti, 2024)

Rekrutmen itu sendiri adalah proses mencari calon peserta didik baru yang berpotensi untuk mendaftar di suatu lembaga pendidikan tertentu, melalui berbagai tahapan yang dilakukan oleh sekolah. Seiring dengan perkembangan zaman, pemanfaatan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung proses tersebut. Kemajuan dalam informasi teknologi, khususnya di bidang komputer, semakin cepat. Inovasi teknologi ini menghasilkan berbagai aplikasi yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Observasi dan fakta menunjukkan bahwa evolusi dan transformasi informasi teknologi akan terus berlanjut di masa mendatang.

Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya terbatas pada lingkungan kerja, tetapi juga meluas ke berbagai aspek kehidupan lainnya. Hal ini menjadikan teknologi informasi sangat akrab bagi manusia. Salah satu bidang yang telah menggunakan teknologi informasi adalah pendidikan. Diperkirakan, penggunaan teknologi informasi ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta efisiensi waktu dan sumber daya dalam kegiatan belajar mengajar maupun administrasi sekolah, seperti dalam proses penerimaan siswa baru (Yahya, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan teknologi informasi dalam manajemen rekrutmen peserta didik di SMPIT Darul Fikri Makassar?. Rumusan masalah yang diajukan adalah: “bagaimana penerapan teknologi informasi dalam manajemen rekrutmen peserta didik di SMPIT Darul Fikri Makassar?” Penelitian ini memfokuskan pembahasan tentang penerapan teknologi informasi dalam manajemen rekrutmen peserta didik di SMPIT Darul Fikri Makassar. Fokus utama penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi, Efektivitas waktu dan biaya, Kemudahan dalam penggunaan TI serta Kejelasan dan keterpahaman sistem.

Kontribusi ilmiah dari penelitian ini terletak pada penyajiannya mengenai implementasi teknologi informasi dalam manajemen rekrutmen peserta didik pada tingkat sekolah menengah pertama berbasis Islam terpadu. Penelitian ini memberikan pemahaman empiris tentang bagaimana sistem digital mampu menggantikan proses manual secara lebih efisien, akurat, dan transparan. Selain itu, penelitian ini memperkuat penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam konteks pendidikan dasar, khususnya terkait persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan sistem pendaftaran online yang digunakan. Temuan penelitian juga menegaskan adanya efisiensi waktu dan biaya yang signifikan melalui digitalisasi proses rekrutmen, sehingga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengembangkan sistem serupa. Lebih jauh, penelitian ini menghadirkan analisis mengenai faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan penerapan teknologi informasi di lingkungan sekolah, seperti desain antarmuka yang sederhana, kejelasan panduan penggunaan, serta kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengelola pendidikan mengenai strategi optimal dalam merancang dan mengimplementasikan sistem rekrutmen berbasis teknologi informasi guna meningkatkan kualitas layanan bagi calon peserta didik dan orang tua.

KAJIAN TEORI

Teknologi pada hakikatnya merupakan penerapan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis di berbagai bidang kehidupan. Teknologi dipandang sebagai metode atau proses yang digunakan dalam menyelesaikan berbagai persoalan teknis melalui pemanfaatan hasil penelitian ilmiah, termasuk penggunaan perangkat elektronik dan mesin modern (Putri, 2023). Undang-Undang

Nomor 18 Tahun 2002 juga menegaskan bahwa teknologi adalah cara atau proses yang dihasilkan dari penerapan ilmu pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, teknologi dapat dimaknai sebagai sarana pemanfaatan ilmu pengetahuan secara sistematis untuk menyelesaikan masalah praktis secara efektif dan efisien.

Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang paling berpengaruh pada era modern adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan cabang teknologi yang berfokus pada proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, penyusunan, dan penyebaran informasi. Teknologi ini memungkinkan informasi dihasilkan dengan lebih akurat, relevan, dan tepat waktu (Harahap, 2019), sehingga mendukung berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengelolaan data dan komunikasi (Agista & Hendrawati, 2025). Williams dan Sawyer memandang teknologi informasi sebagai kombinasi antara komputasi dan jaringan komunikasi berkecepatan tinggi yang memungkinkan proses pengiriman data, suara, dan video secara efisien. Pada era digital, teknologi informasi menjadi unsur strategis yang membantu organisasi mengambil keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data.

Peranan teknologi informasi dalam berbagai sektor kehidupan semakin menonjol, termasuk di bidang pendidikan. Penguasaan teknologi oleh sumber daya manusia menjadi komponen penting dalam mendukung efektivitas kerja, mulai dari tahap perencanaan hingga pengoperasian dan pengawasan sistem informasi (Rika Widianita, 2023). Murhada dan Yo Ceng Giap menegaskan bahwa teknologi informasi dirancang untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan efisiensi kerja. Dalam konteks pendidikan, teknologi informasi berperan penting dalam pengelolaan administrasi, pengolahan data siswa, penyediaan layanan informasi, dan peningkatan komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang lebih efektif dan modern.

Salah satu aspek manajemen pendidikan yang dapat ditingkatkan melalui dukungan teknologi informasi adalah manajemen rekrutmen peserta didik. Manajemen rekrutmen peserta didik merupakan proses untuk mencari, menarik, dan menyeleksi calon peserta didik sesuai kriteria sekolah. Proses ini mencakup pengumpulan data pendaftar, pelayanan awal bagi siswa yang diterima, serta pengorganisasian seluruh aktivitas pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi (Baharuddin et al., 2020; Suryosubroto dalam Rismila, 2020). Penerimaan siswa baru dipandang

krusial karena menjadi titik awal yang menentukan kelancaran tugas sekolah pada tahun ajaran berikutnya (Suharsimi dalam Putri, 2023). Oleh sebab itu, manajemen rekrutmen peserta didik yang terencana dan tertata dengan baik berpengaruh langsung terhadap kualitas peserta didik dan keberhasilan proses pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, manajemen rekrutmen peserta didik perlu didukung oleh kebijakan yang jelas dan sistematis. Kebijakan rekrutmen peserta didik menjadi pedoman yang mengatur jumlah siswa yang dapat diterima, syarat pendaftaran, kriteria seleksi, serta mekanisme penilaian. Kebijakan ini disusun berdasarkan regulasi pemerintah dan pedoman Dinas Pendidikan, dengan memperhatikan kondisi internal sekolah seperti kapasitas kelas, sarana prasarana, dan kebutuhan pendidikan (Habibatuazzahro', 2023). Tujuan utama kebijakan tersebut adalah menjamin proses penerimaan siswa berjalan efektif, efisien, adil, dan sesuai dengan visi-misi sekolah.

Selain itu, pemilihan sistem manajemen rekrutmen merupakan bagian penting dalam menentukan kualitas peserta didik yang diterima. (Habibatuazzahro', 2023) menjelaskan adanya dua sistem rekrutmen yang sering digunakan sekolah, yaitu sistem promosi yang menerima seluruh calon tanpa seleksi, serta sistem seleksi yang dilakukan melalui penilaian akademik, penelusuran minat dan bakat, atau tes kemampuan. Pemilihan sistem yang tepat akan mendukung sekolah dalam menyaring calon peserta didik sesuai kebutuhan dan standar mutu pendidikan. Penerapan teknologi informasi dalam sistem rekrutmen seperti pendaftaran online, pengolahan data otomatis, hingga pengumuman digital—dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi proses tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena penerapan teknologi informasi dalam manajemen rekrutmen peserta didik di SMPIT Darul Fikri Makassar secara mendalam dan alami tanpa manipulasi. Penelitian dilakukan dalam kondisi natural (natural setting), sehingga memungkinkan peneliti memahami proses dan konteks yang terjadi di lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan teknologi informasi dalam proses rekrutmen peserta didik serta dampaknya terhadap efektivitas manajemen kesiswaan di sekolah.

Data dalam penelitian ini yakni hasil wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini ada 5 orang, yaitu kepala sekolah, wakasek bidang kesiswaan, operator sekolah dan 2 orang siswa yang di anggap mampu menyajikan data yang dicari.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulatif melalui wawancara dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan panduan wawancara semi-terstruktur sebagai alat bantu untuk menjaga fokus topik dan fleksibilitas eksplorasi. Dokumentasi dianalisis berdasarkan kesesuaian antara dokumen formal dan praktik di lapangan. Teknik triangulasi ini digunakan untuk meningkatkan validitas dan keabsahan data yang diperoleh (Nowell et al., 2017).

Kriteria inklusi dalam pengumpulan data mencakup informan yang memiliki pengalaman langsung dan aktif terlibat dalam proses penerimaan peserta didik baru. Kepala sekolah dipilih sebagai informan utama karena memiliki posisi strategis dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sekolah. Wakasek bidang kesiswaan dan operator sekolah dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan program sekolah dan hubungan langsung dengan siswa. Sementara itu, siswa yang dipilih adalah yang memiliki pengalaman aktif dalam penerimaan peserta didik baru. Kriteria eksklusi ditetapkan untuk menghindari informan yang tidak memiliki pengetahuan langsung atau keterlibatan cukup dalam aktivitas sekolah, guna menjaga kedalaman dan relevansi data yang dikumpulkan. (Abdi, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data lapangan yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Temuan dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman. Sebagai institusi pendidikan yang telah terakreditasi A, SMPIT Darul Fikri Makassar menunjukkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan terstandar nasional. Akreditasi tersebut menjadi bukti bahwa sekolah memiliki tata kelola, proses pembelajaran, tenaga pendidik, sarana prasarana, serta manajemen kelembagaan yang memenuhi standar mutu pendidikan. Proses pembelajaran di sekolah ini dilaksanakan selama lima hari dalam sepekan dengan pendekatan terpadu yang menggabungkan kurikulum nasional dan nilai-nilai keislaman.

Pendekatan integratif ini bertujuan tidak hanya membangun kemampuan akademik siswa, tetapi juga menumbuhkan karakter Islami yang kuat melalui pembiasaan, bimbingan keagamaan, serta lingkungan sekolah yang religius.

SMPIT Darul Fikri Makassar juga dikenal memiliki lingkungan belajar yang modern, didukung oleh fasilitas pendidikan yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah menyediakan ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, sarana multimedia, perpustakaan, serta area kegiatan siswa yang mendukung perkembangan potensi akademik dan non-akademik. Lingkungan sekolah yang kondusif ini memungkinkan peserta didik belajar secara maksimal baik secara intelektual maupun spiritual. Selain itu, para guru dan staf sekolah terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan workshop internal, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Dalam bidang prestasi, SMPIT Darul Fikri Makassar menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dengan menorehkan berbagai pencapaian dalam bidang akademik, teknologi, olahraga, seni, dan keagamaan. Siswa-siswa sekolah ini aktif mengikuti kompetisi tingkat lokal hingga nasional dan berhasil menorehkan prestasi yang membanggakan. Selain fokus pada prestasi akademik, sekolah juga menitikberatkan pengembangan karakter melalui program pembinaan, kegiatan kreativitas, serta pembiasaan ibadah harian. Program-program seperti tahfidz Al-Qur'an, mentoring keislaman, dan kegiatan sosial menjadi bagian integral dari strategi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan berjiwa kepemimpinan.

Secara keseluruhan, SMPIT Darul Fikri Makassar merupakan lembaga pendidikan yang terus berkembang dengan orientasi pada kualitas dan pembinaan karakter. Dengan dukungan manajemen yang profesional, tenaga pendidik yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek administrasi dan akademik, sekolah ini mampu menciptakan proses pendidikan yang efektif dan modern. Lingkungan yang terarah, fasilitas yang memadai, serta komitmen terhadap nilai-nilai keislaman menjadikan SMPIT Darul Fikri Makassar sebagai institusi pendidikan yang mampu melahirkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Pembahasan

Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi di SMPIT Darul Fikri Makassar telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam proses rekrutmen peserta didik. Temuan ini secara langsung menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu bagaimana teknologi informasi diterapkan dalam manajemen rekrutmen siswa baru di lingkungan sekolah tersebut. Hasil analisis memperlihatkan bahwa penggunaan sistem pendaftaran online tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga memperbaiki alur kerja panitia penerimaan, meningkatkan akurasi pengolahan data, serta memberikan akses informasi yang lebih terbuka bagi calon peserta didik dan orang tua. Selain itu, sistem digital yang digunakan terbukti mampu mengurangi potensi kesalahan input, memberikan panduan yang jelas, dan menciptakan pengalaman pendaftaran yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Interpretasi terhadap temuan ini ditempatkan dalam kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menekankan dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Dalam konteks penelitian ini, pemanfaatan teknologi informasi terbukti dipersepsi bermanfaat oleh pengguna karena mampu meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi biaya operasional, serta mempercepat proses verifikasi data. Pada saat yang sama, sistem pendaftaran online dinilai mudah digunakan berkat tampilan yang sederhana dan adanya petunjuk langkah-langkah pengisian formulir. Temuan ini sejalan dengan pandangan Davis (1989) bahwa persepsi kemudahan dan kegunaan merupakan faktor penentu utama dalam penerimaan suatu teknologi oleh pengguna.

Kesesuaian temuan penelitian ini juga terlihat pada studi-studi sebelumnya. Penelitian Harahap, (2019) menegaskan bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data dan memperbaiki alur administrasi pendidikan. Hal serupa ditemukan oleh (Taufik et al., 2022) yang menunjukkan bahwa digitalisasi layanan pendidikan mempercepat proses penyampaian informasi dan meminimalkan beban administratif sekolah. Di sisi lain, temuan penelitian ini berbeda dengan kajian Habibatuzzahro', (2023) yang lebih menyoroti persoalan ketidaksiapan SDM dalam mengoperasikan sistem digital, sementara di SMPIT Darul Fikri Makassar kendala tersebut relatif kecil dan dapat diatasi melalui pendampingan sederhana.

Artikel ini memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan kajian teknologi informasi dalam manajemen kesiswaan dengan menegaskan bahwa digitalisasi proses rekrutmen tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mampu meningkatkan kualitas tata kelola sekolah. Penelitian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat menciptakan sistem penerimaan peserta didik yang lebih akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung argumentasi bahwa integrasi teknologi informasi dapat menjadi indikator kesiapan sekolah dalam menghadapi tuntutan pendidikan modern.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan terkait ruang lingkup yang hanya berfokus pada satu sekolah Islam terpadu, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mewakili variasi implementasi teknologi informasi di sekolah lain dengan karakteristik berbeda. Selain itu, pendekatan kualitatif yang digunakan memberikan kedalaman informasi, tetapi tidak memungkinkan generalisasi secara luas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan sampel lebih besar serta pendekatan *mixed methods* sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas digitalisasi manajemen rekrutmen peserta didik.

Dari sisi implikasi praktis, temuan penelitian ini menegaskan perlunya sekolah terus mengembangkan kapasitas SDM dalam pengelolaan sistem digital, memperbaiki infrastruktur teknologi, serta menyediakan layanan bantuan teknis bagi orang tua dengan literasi digital rendah. Selain itu, disarankan agar dinas pendidikan mendorong standardisasi sistem pendaftaran online di tingkat satuan pendidikan agar proses rekrutmen lebih seragam, mudah diakses, dan memenuhi prinsip akuntabilitas publik. Ke depan, penelitian juga perlu mengeksplorasi integrasi *digital leadership* dalam manajemen sekolah, terutama dalam konteks pascapandemi yang menuntut adaptasi teknologi lebih cepat di lingkungan pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam manajemen rekrutmen peserta didik di SMPIT Darul Fikri Makassar berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan pendidikan. Sistem digital yang digunakan mampu meningkatkan efisiensi alur pendaftaran, menghemat waktu dan biaya, serta memudahkan orang

tua dan calon peserta didik dalam mengakses layanan. Kejelasan instruksi dan tampilan sistem yang sederhana turut memperkuat keberhasilan implementasi teknologi tersebut.

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian tentang adopsi teknologi dalam pendidikan melalui model TAM, terutama terkait persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan sistem. Secara praktis, hasil penelitian memberikan rekomendasi bagi sekolah dan pemangku kebijakan untuk terus mengembangkan sistem rekrutmen berbasis digital yang ramah pengguna dan transparan. Penelitian ini juga membuka peluang bagi studi lanjutan dengan cakupan yang lebih luas untuk memahami dinamika transformasi digital dalam manajemen rekrutmen peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)* (Issue May 2024).
- Agista, W., & Hendrawati, T. (2025). Transformasi Pendidikan Menuju Efisiensi dan Kesetaraan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Indonesia. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(2). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.353>
- Dwidiandi, N., Ardiansyah, M., & Hasan, H. (2024). Analisis Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Bidang Administrasi Kesiswaan. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v3i2.54225>
- Habibatuazzahro', I. F. (2023). *Manajemen kesiswaan dalam pembudayaan kedisiplinan siswa (studi kasus di SMPN 1 Jenangan Ponorogo)*.
- Harahap, L. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN*. 375–381.
- Putri, C. (2023). *Manajemen Penerimaan Peserta Didik untuk Meningkatkan Kualitas Siswa di MTsN 1 Ponorogo*. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/23612%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/23612/1/206190013_CITRA PUSPITASARI TP_MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/23612%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/23612/1/206190013_CITRA%20PUSPITASARI%20TP_MANAJEMEN%20PENDIDIKAN%20ISLAM.pdf)
- Rika Widianita, D. (2023). penerapan Teknologi Informasi Dalam Administrasi Sekolah. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.

- Rizqi Maulita, S. A. (2023). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA NW Nurul Iman Keruak. *Jurnal Alislamiyah*, 1(1), 1–12. <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/aslamiah/article/view/14>
- Taufik, A., Sudarsono, B. G., Budiyantera, A., Sudaryana, I. ketut, & Muryono, T. T. (2022). *PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI* (J. Hutahean & M. Amin (eds.)). CV. Pena Persada.
- Wajo, K. (2026). *Sekolah Dalam Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan Di Smp Negeri 4 Pammana Kabupaten Wajo*. 22, 69–76.
- Yahya, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 4(2), 155–162. <https://doi.org/10.37087/jtb.v4i2.105>.